

Strategi Pedagogis Guru dalam Pengajaran Mufradat Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Selamet Ryadi¹, Yeni Nuriah Fitri²

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Jarinabi
Jambi, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: ryadiselamet797@gmail.com, yeninuriahf@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 02-02-2026
Disetujui 15-02-2026
Diterbitkan 30-03-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze teachers' pedagogical strategies in teaching Arabic vocabulary (mufradāt), identify the factors influencing instructional effectiveness, describe the challenges encountered during instruction, and examine the adaptive strategies employed to address them. A qualitative approach with a case study design was conducted at MA Subulussalam. The participants consisted of the principal, vice principal for curriculum, an Arabic language teacher, and five students selected purposively. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The findings reveal that the teacher employed adaptive pedagogical strategies by integrating lectures, demonstrations, memorization, gradual practice, and visual media according to students' characteristics. Instructional effectiveness was influenced by learning motivation, prior knowledge, the learning environment, and teachers' pedagogical competence. The main challenges involved differences in students' initial abilities and limited instructional time. These challenges were addressed through repeated vocabulary practice, contextual learning, continuous reinforcement, and ongoing assessment. The study concludes that the effectiveness of Arabic vocabulary instruction is determined more by teachers' ability to integrate pedagogical strategies contextually than by reliance on a single teaching method or instructional medium.

Keywords: Instructional Effectiveness; Pedagogical Strategies; Vocabulary Acquisition; Arabic Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pedagogis guru dalam pengajaran mufradat bahasa Arab, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, mendeskripsikan tantangan yang dihadapi guru, serta mengungkap strategi adaptif yang diterapkan dalam mengatasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di MA Subulussalam. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, dan lima peserta didik yang dipilih secara purposive. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi

pedagogis yang adaptif melalui kombinasi ceramah, demonstrasi, hafalan, latihan bertahap, dan media visual sesuai karakteristik peserta didik. Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar, kemampuan awal, lingkungan belajar, dan kompetensi pedagogis guru. Tantangan utama meliputi heterogenitas kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Guru mengatasinya melalui penguatan latihan, pengulangan kosakata, pembelajaran kontekstual, dan evaluasi berkelanjutan. Temuan penelitian menegaskan bahwa efektivitas pengajaran mufradat lebih ditentukan oleh kemampuan guru mengintegrasikan berbagai strategi pedagogis secara kontekstual daripada bergantung pada satu metode atau media pembelajaran.

Katakunci: Efektivitas Pembelajaran; Strategi Pedagogis; Mufradat; Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena menjadi sarana memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Izzan (2011) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bertujuan menguasai kaidah kebahasaan, tetapi juga membangun kemampuan berkomunikasi dan memahami sumber ajaran Islam. Sejalan dengan itu, Switri (2022) dan Takdir (2019) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru merancang strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru dituntut mampu menghadirkan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (Haryani et al., 2024). Oleh karena itu, strategi pedagogis menjadi salah satu unsur penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Penguasaan kosakata (*al-mufradāt*) merupakan fondasi bagi berkembangnya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Menurut Abdurochman (2017), keterbatasan kosakata akan menghambat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab. Hasil kajian Aziz et al. (2024) dan Alfian et al. (2025) menunjukkan bahwa penguasaan mufradat tidak cukup diukur dari banyaknya kosakata yang dihafal, tetapi juga dari kedalaman pemahaman serta kemampuan menggunakannya dalam berbagai konteks komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran mufradat perlu dirancang secara sistematis agar mampu membangun kompetensi berbahasa secara bermakna.

Pembelajaran mufradat masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari karakteristik peserta didik maupun proses pembelajaran. Azmi et al. (2025) menjelaskan bahwa perbedaan strategi belajar berpengaruh terhadap tingkat penguasaan kosakata, sedangkan Sonbula et al. (2025) dan Fitri et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan kosakata secara kontekstual dan berulang mampu meningkatkan retensi serta keterampilan berbahasa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran mufradat memerlukan pengalaman belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami sekaligus menggunakan kosakata dalam situasi nyata.

Strategi pedagogis guru menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran mufradat karena mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Korthagen (2016) menekankan bahwa praktik pedagogis yang efektif dibangun melalui refleksi dan kemampuan guru menyesuaikan strategi pembelajaran. Sementara itu, Al-Sulami dan Al-Harbi (2024), serta Baeha dan Herni (2025) menunjukkan bahwa variasi strategi pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Pandangan tersebut diperkuat oleh Istiqomah et al. (2025) yang menekankan pentingnya pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, strategi pedagogis guru merupakan faktor yang menentukan kualitas pengalaman belajar sekaligus keberhasilan penguasaan mufradat bahasa Arab.

Pembelajaran mufradat di MA Subulussalam telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mengembangkan kompetensi berbahasa Arab peserta didik. Namun, proses pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan awal peserta didik, rendahnya motivasi belajar, serta kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata secara tepat. Guru juga dihadapkan pada keterbatasan waktu pembelajaran dan perlunya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Kondisi tersebut mendorong guru untuk mengombinasikan berbagai metode dan media pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Fenomena ini menunjukkan bahwa efektivitas pengajaran mufradat tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh kualitas strategi pedagogis yang diterapkan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berbagai penelitian telah mengkaji pembelajaran mufradat dari beragam perspektif. Abdurochman (2017) menekankan pentingnya strategi pembelajaran kosakata dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Penelitian Alfian et al. (2025) dan Aziz et al. (2024) lebih menyoroti konsep serta kedalaman penguasaan kosakata sebagai dasar keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, Baeha dan Herni (2025) serta Istiqomah et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tertentu mampu meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas metode atau pendekatan pembelajaran tertentu, sedangkan kajian yang mengintegrasikan strategi pedagogis guru, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya guru dalam mengoptimalkan pengajaran mufradat pada konteks pembelajaran nyata masih relatif terbatas.

Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dengan menganalisis strategi pedagogis guru dalam pengajaran mufradat melalui implementasi strategi pembelajaran, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, serta upaya guru dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pedagogis guru dalam pengajaran mufradat bahasa Arab, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mufradat di MA Subulussalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai strategi pedagogis guru dalam pengajaran mufradat. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penguasaan kosakata bahasa Arab. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan menjadi referensi bagi guru bahasa Arab dalam merancang pembelajaran mufradat yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Creswell dan Poth (2018), penelitian kualitatif bertujuan memahami makna suatu fenomena berdasarkan pengalaman, perspektif, dan konteks sosial partisipan. Oleh karena itu, desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam strategi pedagogis guru dalam pengajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas X MA Subulussalam.

Informan penelitian berjumlah delapan orang yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan terdiri atas 1 kepala madrasah, 1 wakil kepala bidang kurikulum, 1 guru bahasa Arab, dan 5 peserta didik kelas X. Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pengalaman terhadap implementasi pengajaran mufradat, serta kemampuan memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran, strategi yang diterapkan guru, serta interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pengajaran mufradat. Dokumentasi dilakukan melalui penelaahan modul ajar, perangkat pembelajaran, administrasi guru, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) melalui tiga tahapan, yaitu *data condensation*, *data display*, serta *conclusion drawing and verification*. Analisis dilakukan secara berulang sejak proses pengumpulan data sehingga setiap temuan dapat dibandingkan, dikategorikan, dan diinterpretasikan secara sistematis hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member checking*. Creswell dan Poth (2018) menjelaskan bahwa triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas temuan melalui perbandingan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Berdasarkan prinsip tersebut, penelitian ini membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan peserta didik melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, *member checking* dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan. Menurut Nowell et al. (2017), proses tersebut penting untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman informan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pedagogis Guru dalam Pengajaran Mufradat Bahasa Arab

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran mufradat di kelas X MA Subulussalam dilaksanakan melalui kombinasi beberapa strategi pedagogis, yaitu ceramah, demonstrasi, hafalan (*mahfudzat*), dan pemanfaatan media visual berupa gambar serta kartu kosakata. Setiap strategi memiliki fungsi yang berbeda dalam alur pembelajaran. Ceramah digunakan untuk memperkenalkan makna kosakata baru, demonstrasi membantu peserta didik memahami pelafalan yang benar, sedangkan hafalan dan latihan berfungsi memperkuat retensi kosakata yang telah dipelajari. Penggunaan strategi yang beragam tersebut membuat proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, mulai dari pengenalan, pemahaman, hingga penguatan penggunaan kosakata.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang menjelaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan awal peserta didik. Guru memandang bahwa penyampaian materi secara langsung tetap diperlukan untuk memberikan pemahaman dasar, namun harus diikuti dengan demonstrasi dan latihan agar peserta didik mampu menggunakan kosakata dalam konteks yang tepat. Pandangan tersebut sejalan dengan keterangan beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa contoh pelafalan, penggunaan gambar, dan latihan berulang membantu mereka lebih mudah memahami sekaligus mengingat mufradat yang dipelajari.

Dokumentasi pembelajaran memperlihatkan bahwa strategi tersebut telah dirancang sejak tahap perencanaan. Modul ajar memuat urutan kegiatan yang diawali dengan apersepsi, pengenalan kosakata baru, latihan pelafalan, kegiatan menghafal, dan evaluasi sederhana untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Susunan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penambahan jumlah kosakata, tetapi juga pada penguatan pemahaman dan penggunaan kosakata dalam aktivitas belajar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran yang bersifat adaptif melalui penggabungan beberapa metode dalam satu rangkaian pembelajaran. Hasil tersebut mendukung temuan Ramadan dan Baroroh (2020) yang menegaskan bahwa penguasaan mufradat lebih efektif apabila pembelajaran tidak bergantung pada satu metode. Almelhes (2024) juga menekankan bahwa fleksibilitas guru dalam memilih strategi menjadi faktor penting dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada

peserta didik nonpenutur asli. Senada dengan itu, Baharun (2025) menyatakan bahwa variasi pendekatan pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses penguasaan kosakata. Pendekatan tersebut juga memperkuat temuan Rasyid et al. (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi strategi *Think Pair Share* dengan metode *drill* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus memperkuat penguasaan mufradat melalui aktivitas belajar yang kolaboratif dan berulang.

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang berbeda dengan Najib et al. (2025) yang menempatkan media digital interaktif berbasis *Wordwall* sebagai strategi utama dalam pembelajaran mufradat. Pada konteks MA Subulussalam, penggunaan media digital belum menjadi bagian utama pembelajaran karena guru lebih mengoptimalkan interaksi langsung melalui demonstrasi, pengulangan, dan media sederhana yang tersedia di kelas. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas strategi pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat inovasi media yang digunakan, tetapi juga oleh kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik, kesiapan guru, dan kondisi lingkungan belajar.

Temuan ini memperlihatkan bahwa strategi pedagogis guru berkembang sebagai bentuk adaptasi terhadap konteks pembelajaran yang dihadapi. Kombinasi berbagai metode tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi, tetapi juga menjadi mekanisme untuk menjaga keterlibatan peserta didik, memperkuat retensi kosakata, dan membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui tahapan pembelajaran yang saling berkesinambungan.

Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pengajaran Mufradat Bahasa Arab

Efektivitas pengajaran mufradat di MA Subulussalam tidak ditentukan oleh strategi pembelajaran semata, tetapi merupakan hasil interaksi antara karakteristik peserta didik dan lingkungan pembelajaran. Selama proses observasi, terlihat bahwa peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif mengulang kosakata, berani menjawab pertanyaan guru, dan lebih cepat menggunakan mufradat dalam latihan lisan maupun tertulis. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kemampuan awal terbatas memerlukan waktu lebih lama untuk memahami makna kosakata serta masih bergantung pada arahan guru ketika menyusun kalimat sederhana. Di sisi lain, keberadaan media pembelajaran, kompetensi guru dalam mengelola kelas, serta lingkungan madrasah yang mendukung penggunaan bahasa Arab turut memperkuat proses penguasaan kosakata. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran berkembang melalui keterkaitan antara faktor internal peserta didik dan faktor eksternal yang hadir selama proses pembelajaran.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang menjelaskan bahwa perbedaan motivasi dan latar belakang akademik menyebabkan kecepatan penguasaan mufradat setiap peserta didik tidak sama. Guru mengungkapkan bahwa peserta didik yang berasal dari madrasah umumnya lebih cepat memahami materi karena telah memiliki pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya, sedangkan peserta didik dari sekolah umum memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Sejalan dengan itu, beberapa peserta didik menyatakan bahwa dukungan guru melalui penjelasan yang bertahap, penggunaan media visual, serta kesempatan untuk berlatih secara berulang membantu mereka lebih percaya diri dalam menghafal dan menggunakan kosakata. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kualitas interaksi pedagogis yang dibangun guru selama proses belajar.

Dokumentasi pembelajaran memperlihatkan bahwa guru telah merancang perangkat ajar yang memadukan daftar mufradat tematik, penggunaan media visual, latihan bertahap, dan evaluasi berkala. Selain itu, madrasah juga mendukung pembelajaran melalui kegiatan penguatan kosakata, seperti hafalan

mufradat dan percakapan sederhana (*muhadatsah*), sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk menggunakan kosakata di luar kegiatan belajar formal. Keberadaan perangkat pembelajaran dan lingkungan akademik tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas pengajaran mufradat dibangun melalui kesinambungan antara perencanaan pembelajaran di kelas dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam lingkungan madrasah.

Kondisi pembelajaran di MA Subulussalam memperlihatkan bahwa keberhasilan penguasaan mufradat tidak hanya dipengaruhi oleh strategi guru, tetapi juga oleh kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Perbedaan motivasi belajar, kemampuan awal, dan intensitas penggunaan kosakata menyebabkan capaian peserta didik bervariasi. Dalam konteks tersebut, guru berperan membangun pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik menggunakan kosakata secara berulang dan bermakna. Pandangan ini sejalan dengan Nation (2022), Abdullah dan Bakar (2022), serta Al-Rafi'i et al. (2024) yang menegaskan bahwa penguasaan kosakata berkembang melalui paparan yang berulang, motivasi belajar yang kuat, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas pengajaran mufradat lebih ditentukan oleh kualitas pengalaman belajar yang diciptakan guru daripada oleh penggunaan strategi pembelajaran secara terpisah.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan karakteristik yang berbeda dengan beberapa penelitian yang mengedepankan pemanfaatan teknologi sebagai faktor utama peningkatan penguasaan kosakata. Afifah et al. (2025) melaporkan bahwa integrasi *Rosetta Stone* mampu meningkatkan penguasaan leksikal melalui pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan Najib et al. (2025) menekankan efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pada konteks MA Subulussalam, kondisi tersebut belum sepenuhnya ditemukan. Pembelajaran masih lebih banyak ditopang oleh interaksi langsung antara guru dan peserta didik, pengulangan kosakata secara bertahap, serta penggunaan media sederhana yang mudah diakses di kelas. Perbedaan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak selalu ditentukan oleh tingkat inovasi teknologi, tetapi lebih dipengaruhi oleh kemampuan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi nyata, karakteristik peserta didik, dan ketersediaan sarana. Pandangan tersebut sejalan dengan Sirhan (2025) yang menempatkan pengorganisasian dan pengulangan kosakata secara sistematis sebagai fondasi utama dalam membangun penguasaan leksikal.

Dengan begitu efektivitas pengajaran mufradat pada konteks penelitian ini terbentuk melalui hubungan yang saling menguatkan antara kompetensi pedagogis guru, kesiapan peserta didik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Setiap faktor memiliki kontribusi yang berbeda, tetapi tidak bekerja secara terpisah. Ketika guru mampu mengelola pembelajaran secara adaptif dan peserta didik memperoleh kesempatan menggunakan kosakata secara berulang dalam situasi belajar yang kondusif, proses pemerolehan mufradat menjadi lebih optimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran bahasa Arab lebih ditentukan oleh kemampuan mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran daripada mengandalkan satu pendekatan atau media tertentu.

Tantangan Guru dalam Pengajaran Mufradat Bahasa Arab

Keragaman kemampuan peserta didik menjadi tantangan utama yang dihadapi guru dalam pengajaran mufradat. Perbedaan latar belakang pendidikan menyebabkan penguasaan kosakata bahasa Arab tidak berkembang secara merata, sehingga guru harus menyesuaikan ritme pembelajaran agar seluruh peserta didik tetap dapat mengikuti materi yang disampaikan. Pada saat yang sama, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran membatasi kesempatan guru untuk memberikan penguatan dan pendampingan secara individual, terutama kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami maupun

menggunakan mufradat. Situasi tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan kelas menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari keberhasilan pengajaran kosakata.

Fenomena tersebut mencerminkan bahwa penguasaan mufradat tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru, tetapi juga oleh keberagaman karakteristik peserta didik yang hadir dalam satu kelas. Almelhes (2024) menjelaskan bahwa pembelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua umumnya menghadapi kesulitan pada aspek pemahaman makna, pelafalan, dan penggunaan kosakata secara bersamaan sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang adaptif. Pandangan tersebut diperkuat oleh Ramadan dan Baroroh (2020) yang menyatakan bahwa variasi kemampuan awal peserta didik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi strategi pembelajaran mufradat. Dalam konteks penelitian ini, tantangan tersebut mendorong guru untuk terus menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar mampu mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran dan media digital dapat membantu mengurangi kesenjangan kemampuan peserta didik, hasil penelitian ini memperlihatkan kecenderungan yang berbeda. Mabruroh et al. (2024) melaporkan bahwa penerapan model *Visual Auditory Kinesthetic* mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar dalam penguasaan mufradat, sedangkan Altakhaineh dan Sulaiman (2025) menunjukkan bahwa integrasi *Total Physical Response* dan *Kahoot* meningkatkan partisipasi peserta didik melalui aktivitas berbasis teknologi. Akan tetapi, praktik pembelajaran di MA Subulussalam lebih bertumpu pada penyesuaian strategi mengajar secara langsung daripada penggunaan model atau media tertentu. Guru memilih memodifikasi cara penyampaian materi, memperbanyak latihan, dan memberikan pengulangan kosakata sesuai dengan respons peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh konteks pembelajaran, sehingga pendekatan yang berhasil pada satu lingkungan belum tentu memberikan hasil yang sama pada lingkungan belajar yang berbeda.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tantangan dalam pengajaran mufradat tidak dapat dipahami semata sebagai keterbatasan peserta didik ataupun keterbatasan sarana pembelajaran. Tantangan tersebut merupakan konsekuensi dari kompleksitas proses pembelajaran bahasa Arab yang menuntut guru mampu mengelola keragaman kemampuan peserta didik, menyesuaikan strategi secara berkelanjutan, serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Oleh karena itu, kompetensi pedagogis guru menjadi faktor yang menentukan kemampuan mengubah berbagai kendala pembelajaran menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas penguasaan mufradat peserta didik.

Strategi Guru dalam Mengatasi Tantangan Pengajaran Mufradat Bahasa Arab

Berbagai kendala yang muncul selama pembelajaran mendorong guru mengembangkan strategi yang lebih adaptif agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengandalkan satu pendekatan, tetapi mengombinasikan pengulangan kosakata, pemberian contoh kontekstual, latihan bertahap, serta penguatan melalui tanya jawab pada setiap akhir pembelajaran. Peserta didik yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan secara lebih intensif, sedangkan peserta didik yang telah menguasai materi didorong untuk membantu teman sekelas melalui kegiatan belajar berpasangan. Dokumentasi perangkat pembelajaran juga memperlihatkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan penguasaan mufradat sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian masalah pembelajaran lebih diarahkan pada penyesuaian strategi mengajar daripada sekadar menambah variasi media pembelajaran. Guru berupaya membangun pembelajaran yang responsif terhadap kemampuan peserta didik melalui penguatan latihan

dan pengulangan kosakata secara berkesinambungan. Praktik tersebut selaras dengan Nurussalma et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan *Total Physical Response* dapat memperkuat daya ingat peserta didik terhadap mufradat melalui aktivitas yang mengintegrasikan gerakan fisik dengan pengulangan kosakata. Walaupun pendekatan tersebut tidak diterapkan secara khusus dalam penelitian ini, prinsip pengulangan aktif yang dilakukan guru memiliki tujuan pedagogis yang sebanding, yaitu memperkuat retensi kosakata. Strategi tersebut sejalan dengan Mustafida dan Alwan (2024) yang menjelaskan bahwa aktivitas belajar kolaboratif mampu memperkuat penguasaan mufradat karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk saling mengoreksi dan menggunakan kosakata dalam interaksi belajar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ningsih et al. (2024) bahwa latihan yang dilakukan secara berulang dengan dukungan media yang sesuai dapat meningkatkan retensi kosakata dalam jangka panjang. Dengan demikian, penguatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada keberlanjutan proses latihan yang dirancang guru.

Hasil penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan beberapa penelitian yang menempatkan inovasi teknologi sebagai solusi utama dalam mengatasi kesulitan pembelajaran kosakata. Sunarko (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan pendekatan berbasis *Tafsir al-Shawi* mampu memperkaya penguasaan mufradat melalui integrasi sumber belajar keislaman, sedangkan Afifah et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *Rosetta Stone* memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Pada konteks MA Subulussalam, guru justru lebih mengutamakan optimalisasi sumber daya yang telah tersedia di kelas melalui komunikasi langsung, pembiasaan penggunaan kosakata, dan penguatan interaksi pedagogis. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa inovasi pembelajaran tidak selalu identik dengan penggunaan teknologi, tetapi dapat diwujudkan melalui kemampuan guru mengadaptasi strategi sesuai kebutuhan peserta didik dan karakteristik lingkungan belajar. Pandangan ini diperkuat oleh Baharun (2025) yang menegaskan bahwa inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab lebih ditentukan oleh kreativitas guru dalam mengelola pengalaman belajar daripada oleh kompleksitas media yang digunakan.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi tantangan pembelajaran berkembang secara dinamis mengikuti kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas. Fleksibilitas dalam memilih pendekatan, konsistensi memberikan penguatan, serta kemampuan mengevaluasi perkembangan belajar menjadi faktor yang menjaga keberlangsungan proses pengajaran mufradat. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga oleh kecakapannya merancang respons pedagogis yang tepat sehingga setiap tantangan dapat diubah menjadi bagian dari proses pembelajaran yang bermakna.

pengajaran mufradat di MA Subulussalam dibangun melalui praktik pedagogis yang adaptif dengan mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh variasi metode yang diterapkan guru, tetapi juga oleh motivasi belajar, kemampuan awal peserta didik, lingkungan belajar, serta kompetensi pedagogis guru dalam mengelola proses pembelajaran. Meskipun guru menghadapi berbagai tantangan, seperti heterogenitas kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran, berbagai bentuk penyesuaian strategi mampu menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga peserta didik tetap memperoleh kesempatan untuk memahami, mengingat, dan menggunakan mufradat secara bertahap.

Analisis ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pengajaran mufradat tidak dapat dijelaskan hanya melalui efektivitas suatu metode atau media tertentu. Berbagai penelitian terdahulu menawarkan pendekatan yang beragam, mulai dari pembelajaran berbasis teknologi, model kooperatif, hingga strategi kontekstual, namun hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa efektivitas pembelajaran lebih ditentukan oleh kemampuan guru mengintegrasikan berbagai strategi secara kontekstual sesuai kebutuhan peserta

didik dan kondisi madrasah. Dengan demikian, praktik pedagogis yang bersifat fleksibel, reflektif, dan adaptif menjadi fondasi utama dalam membangun pembelajaran mufradat yang bermakna serta mendukung berkembangnya kompetensi kebahasaan peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Efektivitas pengajaran mufradat di MA Subulussalam dibangun melalui praktik pedagogis yang adaptif, ditandai dengan kemampuan guru mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan kondisi kelas. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh variasi metode yang diterapkan, tetapi juga oleh motivasi belajar, kemampuan awal peserta didik, lingkungan belajar, serta kompetensi pedagogis guru dalam mengelola interaksi pembelajaran. Meskipun guru menghadapi tantangan berupa heterogenitas kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran, berbagai bentuk penyesuaian strategi, penguatan latihan, serta pembiasaan penggunaan mufradat mampu mendukung proses pemerolehan kosakata secara bertahap. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengajaran mufradat lebih ditentukan oleh kemampuan guru mengintegrasikan berbagai strategi pedagogis secara kontekstual daripada mengandalkan satu metode atau media pembelajaran tertentu, sehingga memberikan implikasi bahwa pengembangan kompetensi pedagogis guru menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. A. I. W., & Bakar, K. A. (2022). Penguasaan kosa kata menerusi dimensi saiz dan pengukuran kosa kata bahasa Arab di Malaysia [Vocabulary mastery through size dimension and Arabic language vocabulary measurement in Malaysia]. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)*, 5(1), 132-144.
- Abdurochman, A. (2017). Strategi pembelajaran kosakata bahasa arab bagi non arab. *An Nabighoh*, 19(1), 63-83.
- Afifah, S. F., Salim, A., Ariyanti, N., Hilmi, D., & Setia, M. (2025). Integrating Rosetta Stone into Arabic Vocabulary Instruction: Enhancing Lexical Mastery in an Islamic Junior High School Context. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 6(1), 15-31. <https://doi.org/10.22515/athla.v6i1.11105>
- Alfian, M. I., Firdaus, S., Masykur, M. Z., & Wicaksono, M. A. (2025). Arabic Vocabulary Learning Methods: An Overview of Conceptualisations in Journal Articles. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 239–248. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9945>
- Almelhes, S. (2024). Enhancing Arabic language acquisition: Effective strategies for addressing non-native learners' challenges. *Education Sciences*, 14(10), 1116. <https://doi.org/10.3390/educsci14101116>
- Al-Rafi'i, M. S., Nursyamasyiah, N., & Supriadi, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Kosakata Bahasa Arab: Pengaruh Metode Problem Based Learning Abad 21. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 371-382.
- Al-Sulami, N. S., & Al-Harbi, A. N. (2024). The reality of teaching strategies used by Arabic language teachers in the primary stage to develop their students' self-learning skills. *Journal of Curriculum and Teaching Methodology*, 3(7), 1–14. <https://doi.org/10.26389/AJSRP.A240424>

- Aziz, M. H., Asy'arie, B. F., & Bahy, M. B. (2024). Depth-Knowledge of Vocabulary and Its Role in Prior Knowledge-Based Arabic Learning: Systematic Literature Review. *Tarling: Journal of Language Education*, 8(2). <https://doi.org/10.24090/tarling.v8i2.12358>
- Azmi, N. A. M., Mustapha, N. H., & Khalil, A. (2025). [EN] Vocabulary Learning Strategies: Perspectives of Arabic Language Learners. *Afaq Lughawiyyah*, 3(1), 191-208. <https://doi.org/10.37231/afaq.2025.3.1.143>
- Baeha, J. S., & Herni, Z. (2025). Taṭbīq Ṭarīqah at-Targīb wa at-Tarhīb fī Taḥfīz al-Mufradāt al-'Arabiyyah li Ṭullābi Ma'had 'Ulumul Qur'an Medan. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1). <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-14>
- Baharun, S. (2025). Innovative Approaches to Teaching Arabic Vocabulary to Novice Learners. *Lahjatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 77-88. <https://doi.org/10.38073/lahjatuna.v4i2.2535>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitri, T., Nopriansyah, B., Aldzakhiroh, N., Asmaniah, N., & Rahmah, A. (2025). Contextual Arabic vocabulary learning through meaningful pedagogical approach: A case study at SD IT Alam Talago, Indonesia. *Abjadia: International Journal of Education*.
- Haryani, E., Cobern, W. W., Pleasants, B. A. S., & Feters, M. K. (2024). Exploring Pedagogical Strategies: Integrating 21st-Century Skills in Science Classrooms. *Journal of Education in Science, Environment and Health*, 10(2), 106-119.
- Istiqomah, N. F., Amrulloh, M. A., & Ahmed, E. M. (2025). Improving Arabic Vocabulary Mastery with a Constructivist Approach through Mind Map. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1). <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-05>
- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Korthagen, F. A. (2016). Pedagogy of teacher education. In *International Handbook of Teacher Education: Volume 1* (pp. 311-346). Singapore: Springer Singapore.
- Mabrurroh, H. A., Nurfadlilah, S., Zarkasyi, A. H., & Nufus, N. H. (2024). Implementation of Visual Auditory Kinesthetic Learning Model in Mastering Arabic Vocabulary at MTsN 5 Pandeglang: Implementasi Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik dalam Penguasaan Mufradāt di MTsN 5 Pandeglang. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 228-243. <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0102-02>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mitib Altakhaineh, A. R., & Sulaiman, N. A. (2025). Teaching English Vocabulary to Arabic-Speaking EFL Learners Through Total Physical Response and Kahoot. *International Journal of Technologies in Learning*, 32(2).
- Mustafida, W. A., & Alwan, A. F. (2024). Fa'aaliat Thariqat at-Ta'allum at-Ta'awunii min Naw'i La'bi al-Ijabah'alaa Nata'iji Ta'lim al-Mufradaat fii as-shaffi al-Tsaani'Asyarawa fii al-Madrasah al-Tsaanawiyah al-Islamiyah Darul Ulum Samarang. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 4(2), 808-828. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i2.5176>
- Najib, A. F. R., Setiyadi, A. C., Mahmudi, I., & Muhyiddin, L. (2025). Wordwall Game as an Interactive Medium in Arabic Vocabulary Acquisition for Novice Learners. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.24042/ewqxn123>
- Nation, I. S. (2022). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge university press.

- Ningsih, W. P., Hamid, M. A., Rosyidi, A. W., & Hamdy, M. Z. (2024). The Designing of Teaching Materials by Using Mnemonic Music Techniques to Strengthen Vocabularies Memorizing. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 757-778. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.8934>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1). <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Nurussalma, N. B., Ummu'Aziizah, A., Syaifuddin, M., & Kholid, M. F. (2022). Taṭbīq aṭ-Ṭarīqah al-Istijābah al-Jasadiyyah al-Kulliyyah li at-Tarqiyyati Quwwah Istizkāri aṭ-ṭalabah fii Ta 'allumi al-Mufradāti al-Arabiyyati. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 53-72. <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-03>
- Ramadan, F., & Baroroh, R. U. (2020). STRATEGIES AND METHODS OF LEARNING ARABIC VOCABULARY. *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning*, 3(2), 292-312. .
- Rasyid, I., Shodiq, M. J., & Arsyad, H. (2024). Implementation of the Think Pair Share Strategy and Drill Method in Mufradāt Learning at MTsN 1 Padang: Implementasi Strategi Think Pair Share dan Metode Drill dalam Pembelajaran Mufradāt di MTsN 1 Padang. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 179-196. <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0101-12>
- Sirhan, N. R. (2025). *Mastering Quranic Arabic Vocabulary: A Root-based Reference Book Arranged by Frequency*. Taylor & Francis. . <https://doi.org/10.4324/9781003383901>
- Sonbula, S., El-Dakhs, D. A. S., & Al-Harthi, M. (2025). The Vocabulary Learning Strategies of Multilinguals: The Case of Arabic and English Learners. *International Journal of Multilingualism*. <https://doi.org/10.1080/14790718.2025.2529494>
- Sunarko, A. (2025). Enhancing Arabic Vocabulary Mastery through Tafsir al-Shawi: A Pedagogical Approach in Islamic Education. *Al-Muhawwaroh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 111-122. <https://doi.org/10.38073/almuhawwaroh.v2i1.3677>
- Switri, E. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Penerbit Qiara Media.
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 1(1), 1-7.